



Bidang	Target
▶ Kesehatan	Program universal coverage dilaksanakan secepatnya
▶ Kebersihan dan penghijauan	Harus jadi gerakan dan nilai-nilai masyarakat
▶ Pendidikan	Pemerataan kualitas di semua jenjang
▶ Pengentasan kemiskinan	Gerakkan potensi-potensi yang dimiliki untuk menaikkan pendapatan masyarakat.
▶ Peng. ekonomi kawasan selatan	Lebih dioptimalkan

GRAFIS: DAI'IN GEPE/RADAR JOGJA

Kota Jogja Masih Banyak PR

JOGJA - Memasuki usia ke 62, sejumlah persoalan masih menjadi pekerjaan rumah (PR) bagi Pemkot Jogja. Baik masalah kesehatan, kebersihan dan penghijauan, pendidikan, pengentasan kemiskinan, sampai pengembangan sektor ekonomi kawasan selatan. Persoalan-persoalan ini meskipun sudah menampakkan hasil yang signifikan, terutama dilihat dari indikator-indikator keberhasilannya, masih tetap harus ditingkat-

kan. Setidaknya, itu menjadi target pemerintahan Herry Zudianto-Haryadi Suyuti sampai akhir masa jabatannya yang tinggal beberapa saat.

"Mudah-mudahan di akhir masa jabatan kami, sejumlah persoalan bisa kami tuntas-kan," terang Wali Kota Jogja Herry Zudianto usai Upacara Peringatan HUT Ke-62 Pemkot di Balai Kota Timoho, kemarin (7/6) ■

▶ Baca **Kota...** Hal 23



NUANSA JAWA: Suasana upacara HUT Ke-62 Pemkot di halaman Balai Kota Timoho, kemarin. MFTAKONINPADAR, JOGJA

Wali Kota Ajak Pejabat Beri Pelayanan Terbaik

■ KOTA

Sambungan dari hal 13

Di bidang kebersihan dan penghijauan, meskipun Kota Jogja kembali meraih penghargaan Adipura, hal itu belum cukup. Herry mengakui, jika saat ini gerakan yang terjadi masih sebatas gerakan fisik semata. "Ya, memang harus ditingkatkan. Sekarang, gerakan ini belum menjadi nilai-nilai bagi masyarakat," akunya.

Di bidang pendidikan, Kota Jogja masih mempunyai target untuk pemerataan kualitas pendidikan di semua jenjang pendidikan. Baik untuk sekolah negeri maupun swasta. Di bidang kesehatan, Herry menargetkan program *universal coverage* bisa dilaksanakan secepatnya. "Setidaknya sebelum masa jabatan saya habis, program itu bisa diterapkan," janjinya.

Di bidang penanggulangan kemiskinan, Pemkot Jogja menargetkan untuk pengentasan bisa dilakukan bukan hanya dengan memberikan bantuan-bantuan. Pengentasan kemiskinan bisa dilakukan dengan menggerakkan

potensi-potensi yang dimiliki untuk menaikkan pendapatan masyarakat.

Soal lain yang dianggap penting untuk segera dilakukan Pemkot Jogja adalah pengembangan ekonomi kawasan selatan Kota Jogja yang selama ini dianggap belum bisa maksimal. Sebagai kawasan yang diciptakan untuk pengembangan ekonomi, kawasan itu belum bisa digarap optimal. Terlebih pascagempa 27 Mei 2006 silam yang ikut memengaruhi kondisi yang ada.

Oleh karena itu, Herry optimistis dengan segera dibangunnya Pasar Burung di Dongkelan, Pusat Seni dan Kerajinan Yogyakarta (PSKY), serta pengembangan Terminal Penumpang Giwangan, target menghidupkan ekonomi kawasan selatan Jogja itu bisa direalisasikan secepatnya.

Upacara HUT Ke-62 Pemkot Jogja di Halaman Balai Kota Timoho kemarin penuh dengan nuansa Jawa. Para pejabat, dan karyawan Pemkot Jogja mengenakan pakaian tradisional. *Gagrak Ngayogyakarta*. Juga tata laksana upacara mengu-

nakan Bahasa Jawa dan iringan gending-gending Jawa. Meskipun Wali Kota Herry Zudianto menyampaikan pidatonya dalam Bahasa Indonesia.

Kepada ratusan karyawan dan pejabat yang hadir, Herry meminta komitmen semuanya untuk memberikan pelayanan sebaik-baiknya kepada masyarakat. Dan itu, lanjut Herry, bisa dilakukan dengan meningkatkan tanggung jawab dan empati kepada masyarakat. "Saya harap semua bisa meningkatkan responsibilitas terhadap kebutuhan masyarakat," harapnya.

Bagi sebagian peserta upacara, terutama yang bukan berasal dari Pulau Jawa, memakai pakaian Jawa punya kesan dan makna tersendiri. Buktinya, meskipun terlihat serasi memakai pakaian Jawa lengkap dengan keris di pinggangnya. Ketua KPU Kota Jogja Nasrullah cukup kerepotan saat harus memakai pakaian khas Jawa itu. "Makanya memang tidak lama. Tapi, cari pinjamannya yang lama. Sebab, saya harus putar-putar mencari persewaan," aku Nasrullah yang berasal dari Sumatera ini. (din)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Bagian Umum dan Protokol	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 15 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005